

ABSTRAK

PENERAPAN MANAJEMEN HIPERTERMI TERHADAP TERMOREGULASI PADA ANAK KEJANG DEMAM DI RUANG IGD RSUD LABUANG BAJI

Nurpaisa¹, Sudarman¹, Suci Hardiyanti Suharto Putri¹

¹Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

Latar belakang: Kejang demam merupakan kondisi yang terjadi pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun sebagai respons terhadap peningkatan suhu tubuh. Kejang ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kejang demam sederhana—ditandai dengan satu episode kejang yang berlangsung kurang dari 15 menit—dan kejang demam kompleks, yang memiliki karakteristik berupa lebih dari satu episode dalam 24 jam, adanya tanda neurologis fokal, atau durasi kejang ≥ 15 menit. Angka kejadian kejang demam pada populasi anak cukup signifikan dan kondisi ini berpotensi menimbulkan komplikasi serius apabila tidak ditangani secara tepat.

Tujuan : Penulisan ini bertujuan untuk menerapkan manajemen hipertermia dalam upaya meningkatkan fungsi termoregulasi pada anak dengan kejang demam di unit gawat darurat.

Metode : Pendekatan yang digunakan dalam proses asuhan keperawatan mencakup tahapan observasi, penentuan diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi kondisi pasien.

Hasil : Pada kasus kejang demam pada An.G diagnosis keperawatan yang muncul adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Setelah dilakukan implementasi selama 1x30 menit didapatkan termoregulasi membaik.

Kesimpulan: setelah diberikan manajemen hipertermi, termoregulasi membaik.

Kata kunci : Kejang Demam; Manajemen Hipertermia; Termoregulasi

ABSTRACT

APPLICATION OF HYPERTHERMIC MANAGEMENT ON THERMOREGULATION IN CHILDREN WITH FEVER SEIZURES IN THE EMERGENCY ROOM RSUD LABUANG BAJI

Nurpaisa¹, Sudarman¹, Suci Hardiyanti Suharto Putri¹

¹Nursing Professional Student, Faculty of Public Health,
Indonesian Muslim University

Background: Febrile seizures are conditions that occur in children aged 6 months to 5 years as a response to elevated body temperature. These seizures are classified into two types: simple febrile seizures—characterized by a single seizure episode lasting less than 15 minutes—and complex febrile seizures, which involve more than one episode within 24 hours, focal neurological signs, or a duration of ≥ 15 minutes. The incidence of febrile seizures in the pediatric population is relatively high, and the condition has the potential to cause serious complications if not managed appropriately.

The purpose: This writing aims to apply hyperthermia management as an effort to improve thermoregulation in children with febrile seizures in the emergency unit.

The methods: The approach used in the nursing care process includes the stages of observation, diagnosis, intervention planning, implementation of actions, and evaluation of the patient's condition.

Results: In the case of febrile seizures in An.G, the nursing diagnosis that emerged was hyperthermia related to the disease process. After implementation for 1x30 minutes, thermoregulation improved.

Conclusion: after being given hyperthermia management, thermoregulation improved.

Keywords: Febrile Seizures; Hyperthermia Management; Thermoregulation;